

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita**
Erin Nofitasari, Madyo Maryoto, Arni Nur Rahmawati, Nurulistyawan Tri Purnanto 1
- Hubungan Persepsi *Teamwork* Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati**
Wahyu Yusianto, Melinda SN 11
- Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**
Siti Dina Ita Purnamasari, Anita Dyah Listyarini 19
- Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat**
Sri Hartini 29
- Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan *Universal Precaution* Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati**
Noor Faidah 39
- Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus**
Diana Tri Lestari, Biyanti Dwi Winarsih 47
- Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik On Delivery Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang**
Edy Soesanto, Chanif, Bambang Supradono 53
- Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus**
Annik Megawati 63
- Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin**
Dian Arsanti Palupi 71
- Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**
Zumaroh, Risna Endah Budiati 77

Vol. 1, No. 4
Oktober, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.

Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)

M. Munir, M.Si.

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)

Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.

Ali Mas'ud

Syaifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi keempat volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita	1
Hubungan Persepsi Teamwork Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati	11
Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	19
Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat	29
Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i> Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati	39
Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus	47
Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik <i>On Delivery</i> Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang	53
Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus	63
Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin	71
Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	85

PENTINGNYA MANAJEMEN PELAYANAN PENGGUNAAN OBAT DAN EDUKASI DALAM PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Oleh:

Annik Megawati

Program Studi S1 Farmasi Stikes Cendekia Utama Kudus

Annikmegawati33@gmail.com

ABSTRAK

Praktek pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Dalam mengelola Diabetes Melitus tujuannya adalah menghilangkan keluhan/gejala penyakit Diabetes Melitus dan mempertahankan rasa nyaman dan sehat. Berdasarkan survei yang dilakukan di UPT Puskesmas Tanjungrejo Kudus diperoleh data jumlah penderita Diabetes Melitus bulan Januari - Desember 2014 sebanyak 166 orang yang dikategorikan tinggi dibandingkan dengan UPT Puskesmas Rejosari Kudus tahun 2014 sebanyak 128 orang. Penelitian yang dilakukan adalah bertujuan menganalisis pentingnya manajemen pelayanan penggunaan obat dan edukasi dalam pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *non eksperimental observasional (Survey)* bersifat deskriptif yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan peristiwa dalam suatu populasi saat itu yang terjadi pada kasus. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu rancangan yang cara pengukuran dan pengamatan variabelnya dilakukan pada suatu saat bersamaan atau sekali waktu (Arikunto, 2010). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus (*p value* 0,007) serta ada hubungan antara edukasi dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Tanjungrejo tahun 2015 (*p value* 0,018).

ABSTRACT

*The practice of pharmacy service is an integrated activity with the aim to identify, prevent and resolve medication issues and problems related to health. In managing diabetes mellitus goal is to eliminate complaints / symptoms of diabetes mellitus and maintain a sense of comfortable and healthy. Based on a survey conducted in UPT Puskesmas Holy Tanjungrejo obtained data on the number of patients with diabetes mellitus January - December 2014 as many as 166 people were categorized as high compared to UPT Puskesmas Holy Rejosari 2014 as many as 128 people. The research is aimed at analyzing the importance of service management and education of drug use in the control of blood sugar levels in patients with diabetes mellitus. This research is non-experimental observational studies (Survey) is a descriptive that aims to explain or describe events in a population that is currently happening in the case. The design of this study using cross sectional design means that the measurements and observations made variable at a time or all at the same time (Arikunto, 2010). The results showed an association between medication adherence with blood sugar levels in patients with diabetes mellitus (*p value* 0.007) and there is a correlation between education with blood sugar levels in patients with diabetes mellitus in UPT Puskesmas Tanjungrejo 2015 (*p value* 0.018).*

LATAR BELAKANG

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, Penyediaan Obat Yang bermutu, termasuk farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Tuntutan pasien dan masyarakat akan mutu pelayanan farmasi, mengharuskan adanya perubahan pelayanan dari paradigma lama (*drug oriented*) ke paradigma baru (*patient oriented*) dengan filosofi Pharmaceutical Care (pelayanan kefarmasian). Praktek pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan.

Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Dalam mengelola Diabetes Melitus tujuannya adalah menghilangkan keluhan/gejala penyakit Diabetes Melitus dan mempertahankan rasa nyaman dan sehat. Dalam mengelola penyakit Diabetes Melitus langkah pertama yang harus dilakukan adalah pengelolaan non farmakologi, berupa perencanaan makan dan latihan jasmani. Baru kemudian kalau dengan pengelolaan langkah-langkah tersebut sasaran pengendalian Diabetes Melitus yang ditentkan belum tercapai, dilanjutkan dengan langkah-langkah berikut yaitu penggunaan obat atau pengelolaan farmakologis (Soegondo dkk, 2011).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2012) jumlah prevalensi Diabetes Melitus tergantung insulin sebesar 0,06% lebih rendah dibandingkan tahun 2011 yaitu 0,09%. Prevalensi tertinggi adalah di Kabupaten Semarang sebesar 0,66%, sedangkan jumlah prevalensi Diabetes Melitus tidak tergantung insulin lebih dikenal Diabetes Melitus tipe II, mengalami penurunan dari 0,63% menjadi 0,55% pada tahun 2012. Prevalensi Diabetes Melitus tinggi adalah kota Magelang sebesar 7,93%.

Berdasarkan survei yang dilakukan di UPT Puskesmas Tanjungrejo Kudus diperoleh data jumlah penderita Diabetes Melitus bulan Januari - Desember 2014 sebanyak 166 orang yang dikategorikan tinggi dibandingkan dengan UPT Puskesmas Rejosari Kudus tahun 2014 sebanyak 128 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya manajemen pelayanan penggunaan obat dan edukasi dalam pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus.

METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah bertujuan menganalisis pentingnya manajemen pelayanan penggunaan obat dan edukasi dalam pengendalian kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *non eksperimental observasional (Survey)* bersifat deskriptif yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan peristiwa dalam suatu populasi saat itu yang terjadi pada kasus.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu rancangan yang cara pengukuran dan pengamatan variabelnya dilakukan pada suatu saat bersamaan atau sekali waktu (Arikunto, 2010).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus rawat jalan yang berjumlah 166 orang di U PT Puskesmas Tanungrejo Tahun 2015.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2008). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak (Notoatmodjo, 2010).

Instrument Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah.
- b. Pulpen
- c. Alat ukur gula darah (glukometer)

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara serta data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian.

b. Data sekunder

Data yang diambil dari sumber data yang telah ada pada instansi-instansi terkait, dalam kaitannya dengan penelitian, peneliti didapatkan data dari UPT Puskesmas Tanjungrejo Kudus.

Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data dengan computer dilalui melalui tahapan-tahapan berikut :

- a. Editing
- b. Coding
- c. Entry data
- d. Pembersihan data

2. Analisis Data

Analisis Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian dengan melihat distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Sedangkan analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungann anatara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Juni 2015
(n = 50)

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	31- 40	11	22.0
2.	41- 50	16	32.0
3.	51- 60	19	38.0
4	61-70	4	8.0
	Total	50	100.0

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Juni 2015
(n = 50)

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	22	44.0
2.	Perempuan	28	56.0
	Total	50	100.0

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Juni 2015
(n = 50)

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SD	6	12.0
2.	SMP	16	32.0
3.	SMA	20	40.0
4	PT	8	16.0
	Total	50	100.0

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat, Juni 2015
(n = 50)

No.	Kepatuhan Minum Obat	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Baik	20	40.0
2.	Baik	30	60.0
	Total	50	100.0

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Edukasi , Juni 2015
(n = 50)

No.	Edukasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Baik	20	40.0
2.	Baik	30	60.0
	Total	50	100.0

Tabel 6
Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien
Diabetes Melitus , Juni 2015
(n = 50)

Kepatuhan Minum Obat	Kadar Gula Darah						X ²	P
	Normal (80-120)		Tinggi (130-170)		Sangat Tinggi (180-250)			
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Baik	4	25,0	6	28,6	10	76,9	10,027	0,007
Baik	12	75,0	15	71,4	3	23,1		
Total	16	100	21	100	13	100		

Tabel 7
Hubungan Edukasi dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita
Diabetes Melitus , Juni 2015
(n = 50)

Edukasi	Kadar Gula Darah						X ²	P
	Normal (80-120)		Tinggi (130-170)		Sangat Tinggi (180-250)			
	F	%	F	%	f	%		
Tidak Baik	4	25,0	6	28,6	10	76,9	10,027	0,007
Baik	12	75,0	15	71,4	3	23,1		
Total	16	100	21	100	13	100		

Hasil analisis dengan menggunakan *Chi Square* pada table 6, diperoleh hasil chi square hitung : 10,027 dan *p value* 0,007. Nilai *p value* 0,007 < 0,05 artinya bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2015.

Kepatuhan dapat dinilai sebagai perilaku, sehingga tindakan menimbulkan perilaku kepatuhan pada diri pribadi seseorang sebagai wujud proses yang berkesinambungan, diawali dari fase *awareness*, yaitu fase dimana pasien mulai mengerti dan memahami pentingnya kepatuhan dalam menjalankan terapi obat. Selanjutnya fase *interest*, yaitu fase dimana pasien mulai tertarik untuk menjalankan sesuai aturannya (menjalankan terapi obat), kemudian fase *evaluation*, yaitu pasien mulai memikirkan/menimbang manfaat dan resiko dalam menjalankan terapi obat, dan fase terakhir yaitu fase *adaptation*, yakni pasien mulai bisa menerima perubahan kebiasaan baru untuk mencapai outcome terapi yang (Notoatmodjo, 2010).

Manajemen pelayanan penggunaan obat diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan terapinya. Kepatuhan pasien Diabetes mellitus dalam menjalankan terapinya dimaksudkan agar kadar gula darah dalam tubuhnya berada pada kisaran normal dan terkendalikan sehingga tidak memperparah penyakit yang dideritanya dan mencegah terjadinya komplikasi penyakit yang lain.

Salistyarningsih (2011) dari penelitiannya yang berjudul hubungan tingkat kepatuhan mium Obat Hipoglikemik oral dengan glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus tipe 2, menunjukkan hasil ada hubungan antara kepatuhan minum OHO,

menunjukkan kadar glukosa darah pada pasien DM pada rentang batas normal.

Hasil analisis dengan menggunakan *Chi Square* pada table 7, diperoleh hasil chi square hitung : 8,062 dan *p value* 0,018. Nilai *p value* 0,018 < 0,05 artinya bahwa ada hubungan antara edukasi dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2015.

Pendidikan kesehatan bagi pasien diabetes mellitus beserta keluarganya menjadi salah satu upaya terpenting dalam menjalankan terapi serta menjadi pandangan dalam menjalankan pola hidup sehat walaupun terdiagnosis menderita diabetes mellitus. Melalui pendidikan kesehatan pasien akan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penyakit Diabetes Mellitus, sehingga dapat mengubah perilakunya selanjutnya dapat mengendalikan kondisi penyakitnya dan outputnya pasien dapat hidup lebih lama dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Hakekatnya pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Pendidikan kesehatan dalam mencapai tujuannya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya ada proses masuknya pendidikan kesehatan serta metode yang digunakan untuk mencapai outcome. Petugas kesehatan dalam menyampaikan pesan tersebut dapat menggunakan alat peraga, sehingga pesan dapat tersampaikan secara harmonis (Supartanto, 2012).

Utomo (2011) dari penelitiannya yang berjudul 4 pilar pengelolaan diabetes melitus dengan keberhasilan pengelolaan Diabetes Melitus tipe 2, menunjukkan hasil ada hubungan antara pengetahuan, keteraturan olahraga, pola makan dan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengelolaan DM menunjukkan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus (*p value* 0,007) serta ada hubungan antara edukasi dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Tanjungrejo tahun 2015 (*p value* 0,018).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dinkes Provinsi Jateng (2012). Profil kesehatan provinsi jawa tengah. Dinaskesehatan provinsi jawa tengah.
- Gibney, M.J; Margetts, B.M; Kearney, J.M & Arab, L. (2008). *Gizi kesehatan masyarakat*. EGC: Jakarta.
- Indriani, P; Heru, S & Agus, S. (2007). Pengaruh latihan fisik, senam aerobik terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita DM tipe 2 di wilayah puskesmas bukateja purbalingga, *Media Ners*, vol.1(2), p.49-99.
- Maliya, A & Wibawati, R. (2011). Hubungan tingkat kemampuan ACTIVITY of DAILING LIVING dnegan perubahan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah puskesmas masaran, *Jurnal Kesehatan* vol.4(1), p.68-79.
- Maine, F & Ismail. (2014). Hubungan diet DM tipe II dengan kadar glukosa darah di rawat sewaktu di RSUD Labuang Baji Makasar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medis*, vol.5(1), p.79-83.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sastroasmoro, S. (2008). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Sagung Seto: Jakarta.

- Salistyaningsih, W; Theresia, P & Dwi, K. N. (2011). Hubungan tingkat kepatuhan minum obat hipoglikemik oral dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2, *Berita Kedokteran Masyarakat*, vol.27(4), p.215-221.
- Soegondo, S; Pradana, S & Imam, S. (2011). *Penatalaksanaan diabetes terpadu*. Balai penerbit FKUI: Jakarta.
- Sudoyo, A.W; Bambang, S; Idrus, A; Marcellus, S.K & Siti, S. (2010). *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. InternaPublishing: Jakarta.
- Suparyanto. (2012). Pendidikan kesehatan dasar, diakses tanggal 8 juli 2015. <http://www.dr-suparyanto.blogspot.com/2012/03/pendidikan-kesehatan.html>.
- Tandra, H. (2013). *Life healty with diabetes*. Rapha Publishing: Yogyakarta.
- Utomo, A. Y. S (2011). Hubungan antara 4 pilar pengelolaan diabetes melitus dengan keberhasilan pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Artikel karya tulis ilmiah tidak diterbitkan. Semarang: Universitas DIPONEGORO.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- iii. *Penulis dan editor:*
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***
 Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus